



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2025

Halaman: 2

Aktivitas Gepeng Akan Ditertibkan

Satpol PP Catat Enam Titik Rawan Pengemis Musiman di Jogja

JOGJA - Gelandangan dan pengemis (gepeng) musiman diprediksi bakal marak di Kota Jogja menjelang bulan Ramadan. Upaya antisipasi pun dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) agar kehadiran gepeng tidak meresahkan masyarakat.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengatakan, berdasarkan pengalaman pada tahun-tahun sebelumnya gepeng seringkali marak di pertengahan bulan Ramadan. Sebab, pada masa-masa tersebut atau mendekati hari raya Idul Fitri masyarakat cenderung lebih suka bersedekah.

Octo menyebut, kegiatan mengemis sejatinya tidak diperkenankan karena melanggar Perda DIJ Nomor 1 tahun 2014 tentang Gelandangan dan Pengemis. Oleh karena itu, upaya penertiban pun bakal dilakukan agar aktivitas ge-



Octo Noor Arafat

peng tidak meresahkan masyarakat. Menurutnya, terkait dengan upaya penertiban maupun pembinaan terhadap gepeng pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan instansi terkait. Baik itu yang berada di lingkup Pemkot Jogja maupun Pemprov DIJ.

"Kami akan melaksanakan koordinasi dengan Dinsos DIJ untuk menampung gepeng yang terjaring, kemudian dengan Dinsosnakertrans Kota Jogja untuk memetakan wilayah rawan," ujar Octo saat ditemui, kemarin (27/2).

Dari hasil pemetaan Satpol PP Kota Jogja, diketahui ada enam titik rawan gepeng musiman. Meliputi kawasan Stasiun Tugu, kemudian Malioboro, Tugu Pal Putih, Kraton, Alun-Alun Selatan, serta di sekitaran Masjid Gedhe Kauman. Selain itu ada pula yang tersebar di jalan-jalan protokol.

Octo mengungkapkan, bahwa kehadiran

pengemis musiman menjelang bulan Ramadan biasanya juga dikoordinir oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sebab pernah ditemukan adanya kelompok pengemis yang diturunkan menggunakan kendaraan pada beberapa titik di Kota Jogja.

"Nanti di pertengahan bulan Ramadan biasanya (pengemis musiman) cenderung banyak," terangnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto membeberkan, selama 2024 telah mengamankan 135 gepeng. Mayoritas pelanggaran yang diamankan pun berasal dari luar Kota Jogja.

Selama satu tahun terakhir itu, pihaknya juga mencatat ada tujuh titik jalan protokol rawan aktivitas gepeng. Di antaranya simpang Tamansiswa, simpang Jukteng Barat dan Timur, simpang RSUD Jogja, simpang Tegalendu, simpang Kleringan, serta simpang Pingit.

"Beberapa daerah itu yang sering kami jumpai gepeng dan kami tertibkan," sebutnya. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005